

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian dengan judul “**Determinasi *Tax Aggressiveness* Ditinjau dari *Finaancial Distress, Corporate Social Responsibility, dan Firm Size* pada Sektor *Consumer No-Cyclicals*” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:**

1. Variabel *Financial distress* berpengaruh secara negatif terhadap *tax aggressiveness*
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap *tax aggressiveness*.
3. Variabel *Firm size* berpengaruh secara negatif terhadap *tax aggressiveness*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini. Beberapa saran diajukan oleh peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan perpajakan yang dilakukan agar tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta pengelolaan keuangan perusahaan sehingga tidak hanya berfokus pada peningkatan citra

perusahaan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Dengan demikian, praktik pengelolaan pajak yang dilakukan perusahaan tetap berada dalam batas yang wajar dan tidak mengarah pada tindakan *tax aggressiveness* yang berisiko.

2. Bagi Pemerintah, khususnya otoritas perpajakan, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pemerintah juga perlu terus melakukan penyempurnaan regulasi perpajakan serta meningkatkan transparansi dan sistem pengawasan agar potensi praktik *tax aggressiveness* dapat diminimalkan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan serta mendukung optimalisasi penerimaan pajak negara. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas periode pengamatan serta menambahkan variabel lain yang memiliki potensi memengaruhi *tax aggressiveness* perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur *tax aggressiveness* sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya memiliki periode pengamatan selama lima tahun sehingga kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada beberapa faktor, yaitu *financial distress* dan *corporate social responsibility* , dan *firm size* dengan tambahan variabel kontrol profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity*. Masih terdapat kemungkinan bahwa faktor lain di luar model penelitian turut memengaruhi *tax aggressiveness* perusahaan.
3. *Tax aggressiveness* hanya diproksikan dengan CETR sehingga belum dapat menggambarkan praktik *tax aggressiveness* secara lebih komprehensif.